

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, T. 2012. Pola Interaksi Serangga-Gulma pada Ekosistem Sawah Surjan dan Lembaran. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Disertasi.
- Aminatun, A., S.H. Widyastuti dan Djuwanto. 2014. Pola kearifan masyarakat lokal dalam sistem sawah surjan untuk konservasi ekosistem pertanian. Jurnal Penelitian Humaniora. FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta. 19(1): 65-76.
- Andrews, S.S., D.L. Karlen, and C.A. Cambardella. 2004. The soil management assessment framework: a quantitative soil quality evaluation method. Soil Science Society of Amerika Journal . 68 (6): 1945-1963.
- Anwar, E.K. 2009. Efektivitas cacing tanah *Pheretima hupiensis*, *Edrellus sp.* dan *Lumbricus sp.* dalam proses dekomposisi bahan organik. Jurnal Tanah Tropika. 14(2):149-158.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press. Bogor.
- Astuti, P. 2003. Hubungan Populasi Dan Biomassa Cacing Tanah Dengan Porositas, Kemantapan Agregat dan Permeabilitas Tanah pada Penggunaan Lahan yang Berbeda di Vertisols Gondangrejo. Universitas Negeri Sebelas Maret. Surakarta. Skripsi.
- Asmin dan Syamsiar. 2006. Pengenalan Sifat Fisik Tanah untuk Kesesuaian Pengelolaan Lahan Tanpa Olah Tanah pada Lahan Kering di Sulawesi Tenggara. Buletin dan Informasi Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Buku Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Badan Pengembangan dan Penelitian, Departemen Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Kulon Progo dalam angka: Kulon Progo in Figures 2015. PT Pohon Cahaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Kulon Progo dalam angka: Kulon Progo Regency in Figures 2016. PT Pohon Cahaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Beek, K. J., W. A. Blokhuis, P.M. Driessen, N.V. Breeman, R. Brinkman and L.J. Pons. 1980. Problem Soils: Their Reclamation and Management. ILRI Publication No. 27. ILRI. Wageningen. Netherlands.

- Brata B. 2008. Kualitas eksmeat dari beberapa spesies cacing tanah pada tingkat penyiraman dan pengapuran yang berbeda. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 3(1):43-48.
- Brown, K.D. 2017. *Earthworm Recorder's Handbook*. National Earthworm Recording Scheme. Earthworm Society of Britain. Britain.
- Borror, D. J., C.A. Triplehorn and N.F. Johnson. 1989. *An Introduction to the Study of Insects*. Six Edition. Saunders Colage Publishing. New York.
- Buck L.E., E. Wollenberg dan D. Edmunds. 2005. *Pembelajaran Sosial dalam Pengelolaan Kolaboratif Hutan Komunitas*. Pelajaran dari Lapangan. E. Wollenberg, D. Edmunds, L. Buck, J. Fox. Editor. Pustaka Latin dan CIFOR. Bogor.
- Christina, R., A. Muhammad dan Y. Yus. 2011. Kelimpahan dan biomassa cacing tanah di beberapa jenis penggunaan lahan gambut di kawasan Bukit Batu, Riau. *Jurnal Biologi*. FMIPA. Universitas Riau.
- Coleman, D. C., D.A. Crossley, Jr. and P.F. Hendrix. 2004. *Fundamentals of Soil Ecology*. Academic Press. London.
- Curry, J.P., D. Byrne, and K.E. Boyle. 1995. The earthworm population of winter cereal field and its effects on soil and nitrogen turnover. *Biology Fertility Soils*. (19):166-172.
- Damayanti, D. 2011. *Peningkatan Populasi dan Keragaman Fauna Tanah Melalui Pengelolaan Hayati Tanah pada Budidaya System of Rice Intensification (S.R.I.) di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor*. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Darmawan dan A. Sastiono. 2007. Uji Keunggulan Sistem Tanam Padi "SRI" (*System of Rice Intensification*) dalam Rangka Peningkatan Produksi Padi. LPPM IPB. Bogor.
- Darmawijaya. I. 1992. *Klasifikasi Tanah*. Gadjah Mada Universitas Press. Yogyakarta .
- Deckers, J., O. Spaargaren and F. Nachtergaele. 2001. Vertisols: Genesis Properties and Soilscape Management for Sustainable Development. p. 3-20. In Syers, J. K, F. W. T. Penning De Vries, and P. Nyamudeza (Eds): *The Sustainable Management of Vertisols*. IBSRAM Proceeding No. 20.

- Dinas Pekerjaan Umum. 2013. Jenis dan Kondisi Jaringan Irigasi di Kabupaten Merangin, tahun 2011. <<http://www.meranginkab.go.id/jaringanirigasi.html>> Diakses 25 Juni 2018.
- Doran, J. W. and M. R. Zeiss. 2000. Soil health and sustainability: managing the biotic component of soil quality. *Aplied Soil Ecology* (15): 3-11.
- Doran, J.W. and T.B. Parkin, 1994. Defining and assessing soil quality, in defining soil quality for a sustainable environment. JW. Doran, DC. Coleman, DF. Bezdicek, & BA. Stewart (eds). SSSA Spec. Pub. No. 35. Soil Science Society of Amerika Journal. pp.3-21.
- Edwards, C.A. and R Lofty. 1977. *Biology of Earthworm*. Chapmanand Hall. London.
- Emerson. W.W. and R. Foster. 1985. Aggregate classification and soil physical properties for rice-based cropping system. p. 235-244. In *Soil Physics and Rice*. International Rice Research Institute, Los Baños, Laguna, Philippines.
- Febrianti, D. 2004. Pengaruh Pemupukan Harian dengan Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Populasi dan Biomassa Cacing Sutra (*Limnodrillus*). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Febrita, E., Darmadi dan E.Siswanto. 2015. Pertumbuhan cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) dengan pemberian pakan buatan untuk mendukung proses pembelajaran pada konsep pertumbuhan dan perkembangan invertebrata *Jurnal Biogenesis*. 11(2):169-176
- Foth, H. 1984. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hairiah, K., Widiyanto, D. Suprayoga, R.H Widodo, P. Purnomosidi, S. Rahayu dan V. Noordwijk. 2004. Ketebalan Seresah Sebagai Indikator Daerah Aliran Sungai (DAS) Sehat. World Agroforestry Centre (ICRAF). Universitas Brawijaya, Malang.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, G.B. Hong dan H.H. Bailey. 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Lampung.
- Hardjowigeno, S. 2007. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta
- Hanafiah, K.A. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Hasibuan, B. E. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. USU Press. Medan.

- Hillel, D. 1982. Introduction to Soil Physics (alih bahasa: Susanto R.H. dan R.H. Purnomo, 1998). Pengantar Fisika Tanah. P.T. Mitra Gama Widya. Yogyakarta
- International Federation of Organic Agriculture Movements. 2005. Principles of Organic Agriculture. In: IFOAM General assembly, Adelaide. 1-4.
- John, A.H. 2007. Sistematika Hewan I (Invertebrata). Departemen Biologi. FMIPA USU. Medan. pp 94-95.
- Kalu, S., M. Koirala and U.R. Khadaka. 2015. Earthworm population in relation to different land use and soil characteristics. Academic Journal. 7(5):124-131
- Karlen, D.L. and D.E. Stott. 1994. A framework for evaluating physical and chemical indicators of soil quality in : J.W. Doran, D.C. Coleman, D.F. Bezdicek and B.A. Stewart (eds.). Defining soil quality for a sustainable environment. Soil Science Society of America, inc. Amerika Society of Agronomy, inc. Madison, Wisconsin, USA. 35 : 53-72.
- Kastawi, Y. 2001. Common Textbook: Zoologi Avertebrata. Malang: FMIPA UNM
- Kementerian Pertanian. 2015. Budidaya Padi SRI < <http://cybex.pertanian.go.id>> Diakses pada tanggal 20 Oktober 2017.
- Kertonegoro, B.D., S.H. Suparnawa, S. Notohadisuwarno dan S. Handayani. 1998. Panduan Analisis Fisika Tanah. Laboratorium Fisika Tanah Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Kuswari dan A. Sutaryat. 2003. Dasar Gagasan dan Praktek Tanam Padi Metode SRI (*System of Rice Intensification*). Kelompok Studi Petani (KSP). Ciamis.
- Kyuma, K. 2004. Paddy Soil Science. Kyoto University Press. Melbourne.
- Lee, KE. 1985. Earthworms Their Ecology and Relationships With Soil and Land Use. CSIRO Division of Soil Adelaide. Sydney.
- Legros, Jean-Paul. 2012. Major Soil Groups of the World Ecology, Genesis, Properties and Classification. CRC Press. New York.
- Liu, Z., W. Zhou, J. Shen, S.Li, G. Liang, X. Wang, J. Sun, and C. Al. 2014. Soil quality assessment of acid sulfate paddy soils with different productivities in Guangdong Province, China. Journal of Integrated Agriculture (13) : 177–186.

- Lowery, B., and R. T Schuler. 1994. Duration and effects of compaction on soil and plant growth in Wisconsin. *Soil Tillage. Research.* 29: 205-210.
- Luthfiyah, H. 2014. Keanekaragaman dan Kepadatan Cacing Tanah di Perkebunan Teh PTPN XII Bantaran Blitar. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri(UIN) Malang. Skripsi.
- Marwasta, D. dan Priyono, K.D. 2007. Analisis Karakteristik Permukiman Desa-Desa Pesisir di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Forum Geografi.* 21(1):57-68.
- Maftu'ah E. 2002. Studi Potensi Diversitas Makrofauna Tanah pada Beberapa Penggunaan Lahan Berkapur di Malang Selatan. Universitas Brawijaya. Malang. Skripsi.
- Mahening, R. 2010. Updating Database Tanah dan Iklim Kabupaten Kulon Progo. BPTP Badan Litbang Pertanian. Yogyakarta.
- Mausbach, M.J., and C.A. Seybold. 1998. Assessment of Soil Quality. In *Soil Quality and Agricultural Sustainability*. Ann Arbor Press. Chelsea. Michigan.
- Notohadiprawiro, T. 1999. Tanah dan Lingkungan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nursyamsi, D., dan Suprihati. 2005. Sifat-sifat Kimia dan Mineralogi Tanah serta Kaitannya dengan Kebutuhan Pupuk untuk Padi (*Oryza sativa*), Jagung (*Zea mays*), dan Kedelai (*Glycine max*). *Bulletin Agronomic.* 33(3):40- 47.
- Nurmala, T dan V. N. Pramudita. 2010. Pengaruh pemberian input produk berbasis bahan organik terhadap kuantitas dan kualitas hasil Padi Sawah (*Oryza sativa*) var. Ciherang di Dataran medium Jatinangor. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*.
- Nusroh, Z. 2007. Studi Diversitas Makrofauna Tanah di Bawah Beberapa Tanaman Palawija yang Berbeda di Lahan Kering Pada Saat Musim Penghujan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Skripsi.
- Nyakpa, M.Y., A.M, Lubis., M.A, Pulung., A.G, Amrah., A, Munawar., G.B, Hong., dan N, Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung, Lampung.
- Pamujiningtyas, D.C. 2009. Studi Kualitas Tanah pada berbagai Sistem Penggunaan Lahan di Wilayah Desa Ngadipiro Kecamatan Nguntoronadi Wonogiri. Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Skripsi.
- Palungkun R. 2010. Usaha ternak cacing tanah *Lumbricus rubellus*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Partohardjono, S. dan A. Makmur. 1993. Peningkatan Produksi Padi Gogo. Dalam Padi. Buku 2. Puslitbagtan. Bogor. p.523-549.
- Partoyo. 2005. Analisis indeks kualitas tanah pertanian di lahan pasir Pantai Samas Yogyakarta. Ilmu Pertanian. 12 (2): 140-15.
- Paoletti, M. G., D. Pimentel, B.R. Stinner and D. Stinner. 1992. Agroecosystem Biodiversity: Matching production and conservation biology. Agriculture Ecosystem Environment. (40) : 3-23.
- Plaster E.J. 2003. Soil Science and Management (4th ed). Thomson Learning, Inc. New York.
- Prasetyo, B.H. 2007. Perbedaan sifat-sifat tanah Vertisol dari berbagai bahan induk. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. 9(1): 20-31.
- Pratiwi, S.A. 2013. Pengaruh Faktor Pembentuk Agregat Tanah Terhadap Kemantapan Agregat Tanah Latosol Dramaga Pada Berbagai Penggunaan Lahan. Departemen Ilmu Tanah Dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor. Skripsi.
- Putra, D.A. 2010. Pertumbuhan Cacing Sutra (*Tubifex sp.*) dalam Formulasi Media Lumpur Sawah dan Lumpur Lapindo yang diperkaya dengan Berbagai Dosis Ampas Tahu. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Skripsi.
- Qudratullah, H. 2013. Keanekaragaman cacing tanah (*Oligochaeta*) pada tiga tipe habitat di kecamatan pontianak kota. Jurnal Protobiont. 2(2): 56–62.
- Rahayu, S., 2014. Budidaya Buah Naga Cepat Panen. Infra Hijau.
- Richards, B.N. 1974. Introduction to the Soil Ecosystem. Longman Inc., New York.
- Rohoskova, M. and M. Valla. 2004. Comparison of two methods for aggregate stability measurement – a review. Plant Soil Environment. 50: 379–382.
- Saidi, A. 2006. Fisika Tanah & Lingkungan. Andalas University Press. Padang.
- Salehi, A., N. Ghorbanzadeh dan E. Kahneh. 2013. Earthworm biomass and abundance, soil chemical and physical properties under different poplar plantations in the north of Iran. Journal of Forest Science. 59 (6): 223–229.
- Santosa, M.A., Suhandoyo dan Ciptono. 2016. Daya tetas kokon cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) di bawah pengaruh pemberian insektisida organofosfat. Jurnal Biologi. 5(2):2.

- Sari, M. dan M. Lestari. 2014. Kepadatan dan Distribusi Cacing Tanah di Areal Arboretum *Dipterocarpaceae* 1.5 Ha Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. 5(1): 94-95.
- Sartohadi, J., Suratman, Jamulya dan N.I. Sari . 2012. Pengantar Geografi Tanah. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Setiono. 2015. Analisis Produksi Padi di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014 Menggunakan Citra Landsat 8. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sinha, R.K, K.Chauhan, D. Valani, V. Chandran, B.K. Soni and V. Patel. 2010. Earthworms: Charles Darwin's 'Unheralded Soldiers of Mankind': Protective & productive for man & environment. Journal of Environmental Protection 1:251-260.
- Soegiman. 1982. Ilmu Tanah. Bhratara Karya Aksara. Jakarta
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Spangler. M. G. and R. L. Handy. 1982. Soil Engineering. 4th Ed. Harper and Row Publ. Harper and Row Publication.
- Stevenson F.J. 1982. Humus Chemistry: Genesis, Composition, Reactions. John Wiley and Sons. Inc, New York.
- Subagyo, K, Abdurachman, A and N. Suharta, 2001. Effects of puddling various soil types by harrow on physical properties of new developed irrigated rice areas in Indonesia. Proceeding of The Meeting of Indonesian Student Association. Tokyo. Japan.
- Subler, S., Parmelee R.W. and Allen M.F. 1998. Functional diversity of decomposer organism in relation to primary production. Applied of Soil Ecology. 9:25-31.
- Subowo, G. 2008. Prospek cacing tanah untuk pengembangan teknologi resapan biologi di lahan kering. Jurnal Litbang Pertanian. 27(4): 146-150.
- Subowo, G. 2010. Strategi efisiensi penggunaan bahan organik untuk kesuburan dan produktivitas tanah melalui pemberdayaan sumberdaya hayati tanah. Jurnal Sumberdaya Lahan 4(1).
- Suin, M.N. 2012. Ekologi Hewan Tanah. Bumi Aksara. Bandung.

- Sumarno., G. Unang,, dan D. Pasaribu. 2009. Pengayaan Kandungan Bahan Organik Tanah Mendukung Keberlanjutan Sistem Produksi Padi Sawah. Iptek Tanaman Pangan, Bogor.
- Supriyadi S., A. Imam dan A. Amzeri. 2009. Evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman pangan di Desa Bilaporah, Bangkalan. *Agrovigor*. 2(2):110-117.
- Susanto, R. H dan Rahmad H. P. 1998. Pengantar Fisika Tanah. Mitra Gama Widya. Yogyakarta.
- Sutanto, R. 2002. Pertanian Organik, Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Kanisius. Yogyakarta.
- Sutanto, R. 2005. Dasar-dasar Ilmu Tanah (Konsep dan Kenyataan). Kanisius. Yogyakarta.
- Syamsuddin. 2012. Fisika Tanah. Universitas Hasanuddin. Semarang.
- Syekhfani. 2013. Strategi Pengelolaan Pertanian Ramah Lingkungan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas dan Produksi Pertanian yang Berkelanjutan. <[http://syekhfanismd.lecture.ub.ac.id/files/2013/10/Presentation presentasi1.pdf](http://syekhfanismd.lecture.ub.ac.id/files/2013/10/Presentation%20presentasi1.pdf)> Diakses 15 Mei 2018.
- Sylvia, D. M. 1998. Mycorrhizal Symbioses. In. D. M Sylvia., J. J., Fuhrmann, P.G. Hartel and D.A. Zuberer. (Eds.) Principles and Applications of Soil Microbiology. Prentice Hall. New Jersey.
- Tan, K. H. 1991. Dasar-Dasar Kimia Tanah (alih bahasa: D. H. Goenadi). UGM Press. Yogyakarta.
- Utami, S.N.H dan S. Handayani. 2003. Sifat kimia entisols pada sistem pertanian organik. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 10(2):63-69.
- Vepraskas, M. J. 1984. Cone index of loamy sands as influenced by pore size distribution and effective stress. *Soil Sci. Soc. Am. J.* 48:1.220-1.225.
- Vidya, A.O., Sugiarto dan Sunarto. 2014. Keanekaragaman makrofauna tanah pada lahan tanaman padi dengan sistem rotasi dan monokultur di Desa Banyudono, Boyolali. *Bioteknologi*. 11(1): 19-22.
- Wander M. M., Gerald L. Walter, T.M. Nissen, G.A. Bollero, S.S. Andrews and D.A. Cavanaugh-Grant. 2002. Soil quality: science and process. *Agronomy Journal*. Illinois, USA. 94:23-32.

- Whalen, J.K., C. Chang. G. W. Clayton and J.P. Carefoot. 2000. Cattle manure amendments can increase the ph of acid soil. Soil Science Society America Journal. 64: 962-966.
- Widyastuti, R. 2002. Soil Fauna In Rainfield Paddy Field Ecosystem (Their Role In Organic Matter Decomposition and Nitrogen Mineralization). Cuvillier Verlag. Gottingen.
- Winarso S. 2005. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.
- Wulandari, S., Sugiyarto dan Winarto. 2005. Pengaruh keanekaragaman mesofauna dan makrofauna tanah terhadap dekomposisi bahan organik tanaman di bawah tegakan sengon (*Paraserianthes falcataria*) Bioteknologi. 4(1): 20-27.
- Yuwono,T. 2006. Bioteknologi Pertanian. Seri Pertanian. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.